

# Perancangan Desain Interior Perpustakaan dan *Co Working Space* di Kota Bekasi

Ammi Esti Azizah<sup>1</sup>, Friska Amalia, S.Ds., M.Ds.<sup>2</sup>

Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik dan Desain

Institut Teknologi dan Sains Bandung, Kota Deltamas, Jawa Barat 17530

E-mail: [ammiestia@gmail.com](mailto:ammiestia@gmail.com); [friskamalikka@gmail.com](mailto:friskamalikka@gmail.com)

## Abstrak

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut manusia memiliki wawasan yang luas. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi yang akurat dan efektif, namun masyarakat modern lebih mengandalkan internet yang memiliki akurasi rendah. Co-working (collaborative working) adalah gaya kerja baru yang melibatkan lingkungan kerja bersama, sehingga dapat menghasilkan banyak peluang baru. Konsep perancangan interior yang memadukan perpustakaan dan area kerja berkonsep co-working memiliki pengaruh baik pada sirkulasi yang dapat memudahkan penggunaannya dalam beraktivitas. Lingkungan yang lebih terbuka secara tidak langsung juga timbul diantara para pengguna sehingga informasi dapat diperoleh dengan lebih baik. Dengan menggabungkan konsep yang memiliki keuntungan masing-masing bertujuan agar dapat meningkatkan kenyamanan para pembaca sekaligus memperluas relasi serta menunjang produktivitas dalam dunia kerja dan bisnis pada masyarakat khususnya di Kota Bekasi. Konsep gaya interior yang diusungkan untuk perancangan ini adalah zen modern yang diharapkan dapat memberi kenyamanan dan ketenangan bagi para manusia didalamnya, perancangan ini didahulukan dengan penelitian yang menggunakan metode kualitatif yakni dengan melakukan wawancara dan observasi lapangan bertujuan untuk peninjauan lebih jauh terhadap masalah-masalah yang ada.

**Kata Kunci:** Interior, Perpustakaan, Co-Working

## Abstract

*The development of an increasingly advanced era requires humans to have broad insight. Libraries are one of the centers of accurate and effective information, but modern society relies more on the internet which has low accuracy. Co-working (collaborative working) is a new style of work that involves a shared working environment, so that it can generate many new opportunities. The concept of interior design that combines a library and work area with a co-working concept has a good influence on circulation which can make it easier for users to carry out their activities. A more open environment indirectly also arises among users so that information can be obtained better. By combining concepts that have their respective advantages, it aims to increase the convenience of the readers as well as expand relationships and support productivity in the world of work and business in the community, especially in Bekasi City. The concept of interior style that is promoted for this design is modern zen which is expected to provide comfort and tranquility for the humans in it, this design is prioritized by research using qualitative methods, namely by conducting interviews and field observations aimed at further reviewing the existing problems.*

**Keywords:** Interior, Library, Co-Working

## I. Pendahuluan

Perpustakaan adalah ruangan di sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan

menurut tata susunan tertentu (Basuki, 1991:3). Pada saat ini kebanyakan masyarakat modern lebih memilih mencari informasi di internet daripada harus pergi ke perpustakaan.

Permasalahan ini bukan lah sebagai kendala dalam proses perancangan perpustakaan yang menyediakan *co-working space* ini, karena perancangan ini akan diawali untuk fokus kepada kenyamanan pengguna perpustakaan dalam segi sarana maupun prasarana. Kehidupan masyarakat modern ini tentunya tidak lepas untuk saling bersosialisasi maupun berkolaborasi dalam hal berbisnis, hal ini menimbulkan banyak pekerja lepas yang berusaha membangkitkan bisnisnya tanpa dinaungi oleh kantor-kantor besar, mengingat dari isu membuat tuntutan bagi tiap individu agar dapat bersaing dan menjadi semakin kompeten. *Coworking (collaborative working)* adalah gaya kerja baru yang melibatkan lingkungan kerja bersama.

Kota Bekasi merupakan bagian dari Metropolitan Jabodetabek dan menjadi kota satelit dengan jumlah penduduk terbanyak se-Indonesia. Tercatat lebih dari 2,2 juta jiwa yang tersebar di 12 kecamatan dan akan terus bertambah, dengan terus bertambahnya populasi di kabupaten Bekasi ini membuat pertumbuhan ekonomi maupun pendidikan akan terus berkembang. Beralih kepada isu pengunjung di perpustakaan Bekasi ini bisa dikatakan hanya sepersekian persen banyaknya penduduk di Kota Bekasi. Hal ini dikarenakan fasilitas yang kurang memadai akibat keterbatasan lahan. Mengambil dari isu tersebut maka penulis tergerak untuk

merancang dengan metode renovasi untuk perpustakaan dan *co-working space*. Dengan mengkolaborasikan dua hal tersebut yaitu perpustakaan dan konsep *co-working space* diharapkan dapat menjadikan tiap-tiap individu maupun berbagai kelompok menjadi lebih matang dalam mencari ilmu pengetahuan yang bersumber dari perpustakaan sekaligus untuk mewadahi masyarakatnya dalam hal berbisnis, menjalin relasi, maupun hanya untuk bertukar informasi.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua bahan metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek Perpustakaan di Kota Bekasi. Data-data dan informasi yang diperoleh dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan hasilnya diwujudkan dalam bentuk dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur, buku-buku, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan tugas akhir ini. Data-data sekunder bertujuan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam perancangan pusat kebudayaan.

## III. Kajian Pustaka

### 1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki 1993:3).

## 2. Standarisasi Bangunan Perpustakaan

Standar Nasional Indonesia (SNI 7495 : 2009) Perpustakaan umum kabupaten/kota

- Perpustakaan menyediakan ruang dengan luas sekurang-kurangnya 600 M2.
- Area koleksi seluas 45%
- Ruang khusus seluas 30%
- Ruang staf perpustakaan seluas 25%
- Perpustakaan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengadaan dan pengorganisasian materi perpustakaan, layanan sirkulasi dan informasi termasuk akses internet.

## 3. Pengertian *Co Working Space*

Pengertian *coworking space* berdasarkan pengertian dari kamus Oxford merupakan lingkungan kerja atau kantor yang digunakan oleh orang-orang yang bekerja sendiri atau bekerja untuk perusahaan yang berbeda-beda . Secara khusus *coworking space* menawarkan lingkungan kerja yang saling berbagi peralatan, ide dan pengetahuan. Selain itu, pengertian lainnya

yaitu *coworking space* meliputi penyewaan ruang kerja yang digunakan secara bersama – sama dan terbuka dengan pengguna lainnya dengan penggunaan waktu yang fleksibel.

## IV. Deskripsi Objek Perancangan

### 1. Konsep Perancangan

Konsep gaya yang diterapkan pada perancangan kali ini adalah Zen Modern Interior dengan tema “*calm, neutral and refreshing*”. Desain modern adalah istilah dalam dunia desain yang merujuk kepada desain bersih, pemilihan warna sederhana, penggunaan material alam, seperti kayu-kayu an biasanya disertai dengan garis-garis bersih. Desain modern mengutamakan kesan *simple* di setiap elemen, termasuk furnitur. Gaya modern ini akan dipadukan dengan gaya-gaya Zen.

Zen berasal dari jepang yang artinya adalah sebuah seni dan cara hidup. Sebuah pencarian makna kehidupan untuk meningkatkan keseimbangan hidup melalui kesederhanaan yang di dapat dalam bentuk seni. Desain interior Zen adalah sebuah cara bagaimana ruangan benar-benar dapat di gunakan untuk bersantai, suasana kontemplatif (Ketenangan jiwa dan raga) dan seimbang secara visual dan menenangkan.

### 2. Kondisi Tapak



Gambar 1. Lokasi Perpustakaan Umum Bekasi  
 Sumber: Google Maps

Lokasi Perpustakaan Umum Kota Bekasi beralamat di Jalan Rawa Tembaga III Nomor 4 Kelurahan Margajaya Kecamatan Bekasi Selatan.

3. Potensi Lingkungan

Kota Bekasi disebut sebagai salah satu Kota Metropolitan, berpotensi menjadi kota yang akan terus berkembang dan maju. Di samping itu lokasi Perpustakaan Umum Kota Bekasi berada di pertengahan kota yang di kelilingi oleh pusat Pendidikan, perdangan dan tempat tinggal penduduk, dengan kondisi lingkungan

seperti ini akan berpotensi sangat baik untuk keberlangsungan Perpustakaan Kota Bekasi.

4. Kondisi Bangunan

Berikut kondisi bangunan Perpustakaan Kota Bekasi yang akan dirancang :

- Bangunan terstruktur
- Semua area perpustakaan akan berada didalam 1 gedung
- Bangunan bertingkat
- Bangunan inti terbagi menjadi 2 lantai
- Bangunan terletak di pertengahan Kota

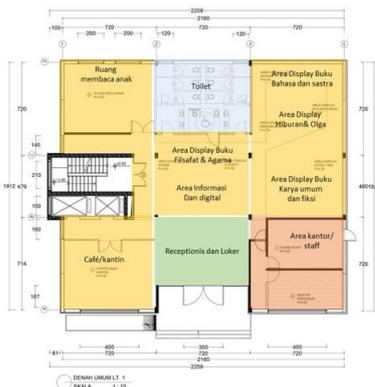


Gambar 2. Denah Eksisting Perpustakaan Umum Bekasi  
 Sumber: Data Pribadi

V. Hasil dan Pembahasan

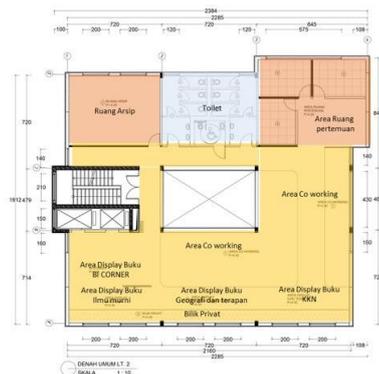
1. Implementasi Desain

a. Zoning Dan Bloking



Gambar 3. Zoning dan Blocking Lt. 1

Sumber: Data Pribadi



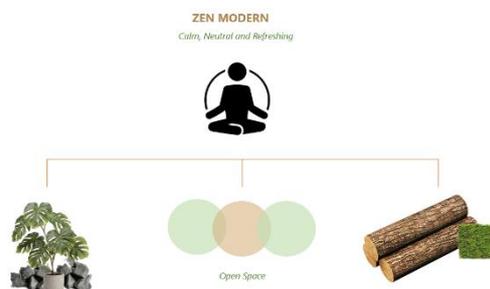
- AREA SERVIS
- AREA PUBLIC
- AREA SEMI PUBLIC
- AREA PRIVAT

Gambar 4. Zoning dan Blocking Lt. 2  
*Sumber: Data Pribadi*

a. Implementasi Konsep pada Interior

Konsep Zen modern di implementasikan kedalam ruang interior dengan 3 poin dibawah ini:

- Menghadirkan suasana alam kedalam ruangan, yakni menggunakan tanaman sebagai dekorasi ruangan yang juga bermanfaat untuk kualitas udara didalam ruangan.
- Konsep keterbukaan pada seluruh ruangan dan area, untuk meminimalisir penggunaan sekat sehingga terlihat lebih luas.
- Menggunakan material yang terinspirasi dari alam untuk menghadirkan suasana tenang untuk jiwa dan raga, kontemplatif dan seimbang secara visual



Gambar 5. Implementasi Konsep Desain  
*Sumber: Data Pribadi*

b. Denah Khusus



Gambar 6. Denah Khusus Lt. 1  
*Sumber: Data Pribadi*



Gambar 7. Denah Khusus Lt. 2  
*Sumber: Data Pribadi*

c. Perspektif



Gambar 8. Perspektif Area ME  
*Sumber: Data Pribadi*



Gambar 9. Perspektif Area Tengah  
*Sumber: Data Pribadi*



Gambar 10. Perspektif Area Baca Lt.1  
*Sumber: Data Pribadi*



Gambar 11. Perspektif Co Working Lt.2  
*Sumber: Data Pribadi*



Gambar 12. Perspektif R. Pertemuan Lt.2  
*Sumber: Data Pribadi*

## VI. Kesimpulan

Setelah melalui banyak tahap dalam menyelesaikan perancangan tugas akhir ini, penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil temuan selama melakukan proses perancangan, berikut paparannya:

- Perancangan perpustakaan harus didasari oleh pengetahuan terhadap seluruh aspek tentang bangunan/gedung perpustakaan, fasilitas ruang apa saja yang harus dihadirkan dan bagaimana alur penggunaannya, supaya sirkulasi baik dan mempermudah pengguna.
- Kehadiran ruangan juga perlu didasari oleh sifat pengguna, di perancangan ini penulis berusaha semaksimal mungkin menghadirkan ruang menyesuaikan dengan karakteristik pengguna nya, dengan contoh menghadirkan fasilitas *co working space* untuk para pengguna remaja dan dewasa yang datang ke perpustakaan guna mencari tempat bekerja.
- Pengetahuan terhadap koleksi buku yang harus dimiliki perpustakaan juga sangatlah penting dalam menentukan jumlah dan tatanan *display* buku.
- Pengaturan tata pencahayaan didalam perpustakaan perlu lebih di fokuskan, agar pencahayaan nya tidak terlalu

redup dan juga tidak terlalu terang sehingga dapat membuat mata lelah.

- Gaya atau langgam interior pada perancangan ini adalah *Zen modern*, penggunaan warna dan material nya yang terinspirasi dari alam. Gaya ini diambil untuk menciptakan *ambience* perpustakaan dan *co working space* yang nyaman dan tenang baik secara batin maupun rohani untuk memaksimalkan kegiatan para pengguna.

## Referensi

- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- GoWork Team. (2020). Apa itu Coworking Space dan Keuntungan di balik konsep. Diakses 29 Januari 2021 dari <https://go-work.com/blog/pengertian-apa-itu-coworking-space>
- Nikko Aditya Perdana., Mariana Wibowo dan Filipus Priyo Suprobo. (2015). Perancangan Interior Library & Co-working Space di Surabaya. *Jurnal Intra*, 3(2), 531-539.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). Pedoman dan standar. Diakses 29 Januari 2021 dari <https://www.perpusnas.go.id/standards.php>

Perpustakaan Nasional RI. (2011). *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

SNI 7495: 2009 *Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota*

HS. Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media